



Sertifikat



Nomor : 129/Pan-Semnas/FP/UNIGAL/IV/2017

Diberikan kepada

H. D. YADI HERYADI, Ir., M.Sc

Sebagai

PEMAKALAH

**Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis I
"Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing Komoditas Pertanian"
pada tanggal 01 April 2017
di Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis**



Dekan Fakultas Pertanian

(Mochamad Ramdan, S.P., M.P.)



Ketua Panitia

(Dr. Zulfikar Noormansyah, S.P., M.P.)





PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN AGRIBISNIS I

Tim Editor :

Agus Yuniawan Isyanto
Zulfikar Noormansyah
Trisna Insan Noor
Hj. Dini Rochdiani
Dedy Sufyadi
Dani Lukman Hakim
Mochamad Ramdan
Dedi Herdiansah S.
Sudrajat
Tito Hardiyanto
Cecep Pardani
Muhamad Nurdin Yusuf
Fitri Yuroh
Ida Maersaroh
Dede Ahmad Farid

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GALUH
2017



PROSIDING

Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis I
“Peningkatan Produktifitas dan
Daya Saing Komoditas Pertanian”

2017



ISBN 978-602-61748-0-2

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN AGRIBISNIS I

PENINGKATAN PRODUKTIVITAS
&
DAYA SAING KOMODITAS PERTANIAN

Auditorium Universitas Galuh
1 April 2017

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GALUH
2017

**Seminar Nasional: “PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN DAYA SAING KOMODITAS
PERTANIAN”**

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Galuh, 1 April 2017

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN AGRIBISNIS I

**“PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN DAYA SAING
KOMODITAS PERTANIAN”**

Tim Editor:

**Agus Yuniawan Isyanto
Zulfikar Noormansyah
Trisna Insan Noor
Hj. Dini Rochdiani
Dedy Sufyadi
Dani Lukman Hakim
Mochamad Ramdan
Dedi Herdiansah S.
Sudrajat
Tito Hardiyanto
Cecep Pardani
Muhamad Nurdin Yusuf
Fitri Yuroh
Ida Maersaroh
Dede Ahmad Farid**

Diterbitkan oleh:

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GALUH CIAMIS
2017**

**Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis I
Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing Komoditas Pertanian**

ISBN : 978-602-61748-0-2

Editor :

Agus Yuniawan Isyanto (dkk.)

Desain Sampul :

Saepul Aziz

Desain Tata Letak :

Hilman Munawar

Penerbit :

Program Studi Agribisnis

Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis

Redaksi :

Jl. R.E. Martadinata No. 150

Ciamis 46251

Tel +62265775018

Fax +6265776787

Email: agribisnisfaperta@unigal.ac.id

Cetakan pertama, Mei 2017

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara
apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

DEWAN REDAKSI

Diterbitkan oleh:

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GALUH CIAMIS**

Penanggungjawab:

**Ketua Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis**

Tim Editor:

**Agus Yuniawan Isyanto
Zulfikar Noormansyah
Trisna Insan Noor
Hj. Dini Rochdiani
Dedy Sufyadi
Dani Lukman Hakim
Mochamad Ramdan
Dedi Herdiansah S.
Sudrajat
Tito Hardiyanto
Cecep Pardani
Muhamad Nurdin Yusuf
Fitri Yuroh
Ida Maersaroh
Dede Ahmad Farid**

Alamat Redaksi:

**Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Galuh
Jl. RE Martadinata No. 150
Ciamis 46251**

KATA PENGANTAR

Prosiding ini merupakan publikasi dari paparan dan gagasan para pembicara kunci (*keynote speaker*), pembicara tamu (*invited speaker*) dan hasil penelitian dari para peneliti pada kegiatan Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis I yang dilaksanakan pada tanggal 1 April 2017 bertempat di Universitas Galuh Ciamis.

Dinamika perkembangan ekonomi global memberikan sinyal tentang pentingnya peningkatan daya saing pertanian, dan hal ini lah yang mendasari para peneliti dan pemerhati sosial ekonomi pertanian mendiskusikannya dalam kegiatan seminar nasional ini yang bertema “Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing Komoditas Pertanian”.

Seminar nasional ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkini mengenai upaya, model dan strategi pemberdayaan masyarakat pedesaan, peningkatan produktivitas kelompok tani, serta peningkatan produktivitas dan daya saing komoditas pertanian. Ruang lingkup materi yang didiskusikan meliputi aspek usahatani dan faktor produksi, kelembagaan petani, pemasaran, infrastruktur, kebijakan agribisnis serta penyuluhan dan komunikasi pertanian.

Prosiding seminar nasional ini terdiri atas pembicara kunci (*keynote speaker*) berupa sambutan dan materi dari Menteri Pertanian Republik Indonesia (Dr. Andi Amran Sulaiman) yang disampaikan oleh Prof (Riset) Dr. Ir. Tahlim Sudaryanto, M.S. (Staf Ahli Menteri Pertanian Bidang Kerjasama Internasional, Kementerian Pertanian), Dr. Praparsiri Barnette, Ph.D., Assistant Professor (Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Burapha, Thailand), dan Prof (Riset). Dr. Ir. Erizal Jamal, M.S. (Sekretaris Jenderal Pengurus Pusat PERHEPI; Kepala Pusat PVT dan Perizinan Pertanian, Kementerian Pertanian). Pembicara tamu (*invited speaker*), yaitu Ir. B. Didik Prasetyo, M.H. (Direktur Utama PT. Rajawali Nusantara Indonesia) dan Ir. Ismintarti, M.Si. (Kabid Program dan Materi Pusat Pelatihan Masyarakat Kemendesa, PDT dan Transmigrasi), serta 124 makalah hasil penelitian yang disampaikan dalam sidang paralel yang berasal dari berbagai institusi perguruan tinggi, lembaga penelitian dan institusi lainnya.

Prosiding ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan penelitian yang terkait dengan peningkatan produktivitas dan daya saing komoditas pertanian. Dewan Redaksi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan prosiding ini.

Ciamis, Mei 2017

Tim Editor

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii

KEYNOTE SPEECH

Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing Komoditas Pertanian Dr. Andi Amran Sulaiman (Menteri Pertanian Republik Indonesia) Disampaikan oleh: Prof. (Riset) Dr. Ir. Tahlim Sudaryanto, M.S. (Staf Ahli Menteri Pertanian Bidang Kerjasama Internasional, Kementerian Pertanian).....	1
Improving Productivity and Environmental Performance of Marine Finfish Farming in Thailand: Husbandry and Marine Pollution Impacts Oleh: Dr. Praparsiri Barnette, Ph.D., Assistant Professor (Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Burapha, Thailand).....	5
Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing Komoditas Pertanian Oleh: Prof (Riset). Dr. Ir. Erizal Jamal, M.S. (Sekretaris Jenderal Pengurus Pusat PERHEPI; Kepala Pusat PVT dan Perizinan Pertanian, Kementerian Pertanian).....	13

SEMINAR NASIONAL

Menuju Industri Gula yang Berdaya Saing Oleh: Ir. B. Didik Prasetyo, M.H. (Direktur Utama PT. Rajawali Nusantara Indonesia).....	19
Model Dan Strategi Pemberdayaan Usaha Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa Oleh: Ir. Ismintarti, M.Si. (Kabid Program dan Materi Puslatmas, Kemendesa, PDT dan Transmigrasi).....	26

SIDANG PARALEL

SUBTEMA 1: USAHATANI DAN FAKTOR PRODUKSI

Analisis Usahatani Padi SRI (<i>System of Rice Intensification</i>) dan Konvensional (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Sri Mukti Rana Wijaya Desa Sukanagara Kecamatan Lakkok Kabupaten Ciamis) Aceng Iskandar.....	30
Analisis Biaya dan Pendapatan Budidaya Kopi di Bawah Tegakan Mahoni Ary Widiyanto dan Darsono Priono.....	37
Pengaruh Pemberian Pangkasan Gamal (<i>Gliricidia Sepium</i>) Terhadap Hara Tanah Pada Sistem Monokultur dan Agroforestry Ary Widiyanto dan Aris Sudomo.....	44
Analisis Kelayakan Usahatani Selada dengan Menggunakan Teknologi Hidroponik Cecep Pardani.....	53

SUBTEMA 5: KEBIJAKAN AGRIBISNIS

Analisis Neraca Pasokan dan Kebutuhan Daging Sapi di Jawa Barat Achmad Firman, Maman Paturochman, Mumun M Sulaeman dan Marina Sulistyati	429
Analisis Dinamika Penguasaan Lahan Pertanian dan Struktur Pendapatan Rumah Tangga Pertanian di Provinsi Jawa Barat Adang Agustian.....	435
Distopia Pembangunan Pertanian: Pembelajaran dari Program Percetakan Lahan Sawah (Studi Kasus di Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat) Adi Nugraha, Iwan Setiawan, Yayat Sukayat.....	446
Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Petani Terhadap Risiko Usahatani Tembakau di Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang Among Wibowo, Juarini, Ni Made Suyastiri, YP.....	455
Pendekatan Empirikal Transendental Jalan Mewujudkan Kelestarian Sumberdaya Perikanan Tangkap Anas Tain.....	461
Perilaku Petani Dalam Menerapkan Sistem Pertanian Organik Anne Charina, Rani Andriani Budi Kusumo, Agriani Hermita.....	468
Model Kebijakan Peningkatan Produktivitas Ubi Kayu Berkelanjutan di Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur Bambang Yudi Ariadi.....	474
Analisis Sosial Ekonomi Penerapan Alat Pindah Tanam (Indo Jarwo Transplanter) Pada Lahan Sawah Irigasi di Jawa Barat (Kasus Kabupaten Indramayu) Chairul Muslim.....	482
Pengaruh Pelaksanaan Pertanian SRI Organik Terhadap Keberlanjutan Ekonomi Petani H. D. Yadi Heryadi dan Hj. Betty Rofatin.....	492
Kajian Potensi dan Kompetensi Industri Kelapa Beserta Turunannya di Desa Sukaresik Kabupaten Pangandaran Dani Lukman Hakim, Abdul Nizar.....	500
Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Penyadap Karet Pada PTPN VIII Kebun Batulawang Kabupaten Ciamis Jawa Barat Devi Sutriana.....	507
Respon Peternak Sapi Perah Terhadap Program Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Serta Hubungannya Dengan Tingkat Keberhasilan Pengembalian Kredit Didin S. Tasripin, Marina Sulistyati, Hermawan, Meitha Angelina.....	512
Pola Kemitraan dan Tingkat Kesejahteraan Petani Teh Rakyat (Suatu Kasus di Desa Cisondari Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung) Dini Rochdiani.....	519

PENGARUH PELAKSANAAN PERTANIAN SRI ORGANIK TERHADAP KEBERLANJUTAN EKONOMI PETANI

H. D.Yadi Heryadi dan Hj. Betty Rofatin

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi
Email: heryadiday63@yahoo.co.id

ABSTRAK

Kinerja pengembangan padi dengan metode SRI organik di Kabupaten Tasikmalaya menunjukkan kecenderungan penurunan. Banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi diantaranya terkait dengan kekhawatiran secara ekonomi yang dihadapi petani dalam hal teknis pelaksanaan pertanian padi SRI organik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan pertanian padi S.R.I organik terhadap keberlanjutan ekonomi petani terdiri dari produktivitas dan pendapatan petani. Metode penelitian menggunakan studi kasus dengan jenis data primer dan sekunder, Dilakukan di Kelompok Tani Jembar II Desa Margahayu Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya dengan jumlah responden petani SRI organik sebanyak 25 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pertanian padi SRI organik tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan ekonomi pertanian baik pada aspek produktivitas maupun pendapatan petaninya.

Kata kunci: Kinerja, SRI (*System of Rice Intensification*), Konvensional, Keberlanjutan

1. PENDAHULUAN

Pertanian masa lalu dengan mengeksploitasi sumber daya alam dan menggunakan berbagai cara termasuk penggunaan bahan-bahan kimiawi yang berlebihan telah memberikan dampak merugikan pada pertanian masa kini. Beberapa percobaan lapangan jangka panjang menunjukkan kecenderungan penurunan hasil gabah pada padi tanam intensif dengan input pupuk konstan dan tinggi (Cassman KG, Pingali PL, 1995). Beras monokultur dari waktu ke waktu telah jelas menunjukkan degradasi jangka panjang pada sumber daya tanah. Oleh karena itu, peningkatan dan pemeliharaan produktivitas sistem dan kualitas sumber daya sangat penting untuk pertanian berkelanjutan (Surekha K, et al, 2013).

Kita memerlukan perubahan drastis dalam sistem pangan global untuk mencapai pertanian berkelanjutan yang

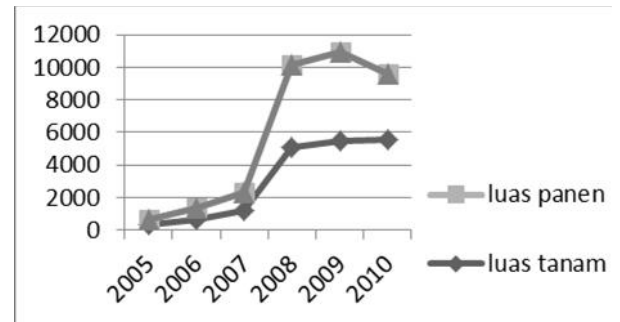
akan memenuhi kecukupan pangan masyarakat, memberikan kontribusi untuk pembangunan pedesaan dan memberikan penghidupan kepada petani tanpa merusak dasar sumber daya alam. Pertanian organik telah diusulkan sebagai sarana penting untuk mencapai tujuan-tujuan ini (Seufert, Verena 2012). Pertanian organik dapat memecahkan semua masalah diatas dan pertanian organik telah dianggap sebagai salah satu pilihan terbaik untuk melindungi / mempertahankan kesehatan tanah, dan mendapatkan banyak hal penting di bidang pertanian saat ini (Surekha K, et al, 2013). Manfaat lainnya adalah perbaikan yang signifikan dalam fisik tanah, kesuburan dan sifat biologis telah dilaporkan di beberapa percobaan pertanian organik (Pathak H, Kushwala JS, Jain MC, 1992) dan Carpenter Boggs L, Kennedy AC, Reganold JP (2000).

Pertanian organik memungkinkan ekosistem untuk lebih menyesuaikan diri dengan dampak perubahan iklim, dan juga meningkatkan potensi penyerapan karbon dari tanah (Bhooshan N, Prasad C, 2011).

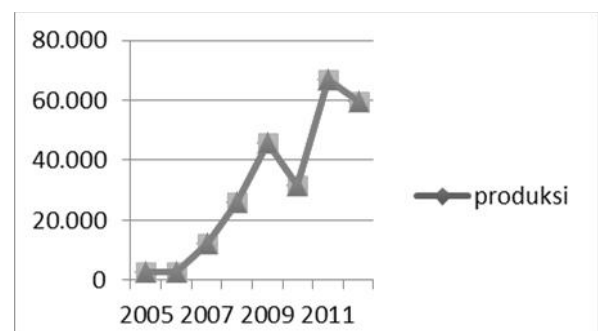
Salah satu usahatani padi organik yang umum dikembangkan sekarang ini dikenal dengan *System of Rice Intensification* (SRI Organik). Teknologi budidaya SRI diperkenalkan sebagai upaya untuk mencari jalan keluar dari sistem budidaya konvensional yang dibawa oleh Revolusi hijau. SRI yang dikembangkan di Jawa Barat adalah SRI organik yang menekankan pada penggunaan pupuk organik untuk memperbaiki kesuburan tanah. Salah satu kabupaten di Jawa Barat yang memberikan prioritas pada pengembangan SRI Organik dan ingin menjadikannya sebagai “ikon” daerah yaitu Kabupaten Tasikmalaya. Salah satu wilayah pengembangannya adalah di Desa Margahayu Kecamatan Manonjaya Kab. Tasikmalaya.

Walaupun pertanian organik termasuk padi organik telah disebutkan banyak manfaat dan aspek positifnya namun kinerja perkembangannya di Kabupaten Tasikmalaya dapat dikategorikan *stagnan* dan kurang menggembirakan. Beberapa indikator yang dapat dilihat untuk menunjukkan perkembangan yang belum sesuai dengan harapan diantaranya adalah kecenderungan fluktuasi dan penurunan

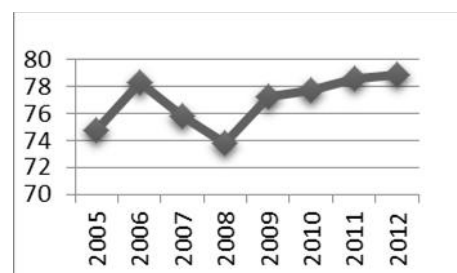
pada luas tanam, luas panen, produktivitas, produksi, dan yang paling ekstrim adalah penurunan jumlah petani yang mengikuti pertanian padi SRI Organik (Gambar 1,2,3,4).



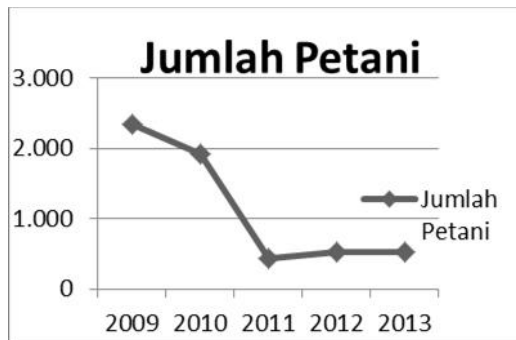
Gambar 1. Perkembangan Luas Tanam dan Luas Panen Pertanian Padi Organik di Kabupaten Tasikmalaya 2005-2012



Gambar 2 Perkembangan Produksi Pertanian Padi Organik di Kabupaten Tasikmalaya 2005-2012



Gambar 3. Perkembangan Produktivitas Pertanian Padi Organik di Kabupaten Tasikmalaya 2005-2012



Gambar 4. Perkembangan Jumlah Petani pada Gapoktan Simpatik

Walaupun pertanian organik termasuk padi organik telah disebutkan banyak manfaatnya, namun pada kenyataannya kinerja pengembangannya belum menggembirakan, khususnya di Kabupaten Tasikmalaya. Hal ini diantaranya disebabkan karena petani sebagai pelaku utama dalam usahatani padi organik masih memiliki keraguan secara ekonomi ketika akan bergeser dari pertanian konvensional ke pertanian organik. Pada kasus di Gapoktan Simpatik di Kabupaten Tasikmalaya, jumlah petani organik mengalami penurunan akibat adanya tantangan-tantangan yang dihadapi sewaktu melakukan usahatani (Yanti, Elena K.Y.S., 2014). Salah satu Kelompok Tani yang tergabung dalam Gapoktan Simpatik adalah Kelompok Tani Jembar II di Desa Margahayu Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya sebagai wilayah yang akan diteliti.

Keraguan-keraguan dan kekhawatiran secara ekonomi yang dihadapi petani konvensional ke pertanian organik merupakan hal yang ketika akan bergeser dari pertanian harus

diketahui sehingga harapannya pertanian organik dapat berkembang lebih baik lagi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pelaksanaan pertanian padi S.R.I organik terhadap keberlanjutan ekonomi petani.

2. METODE PENELITIAN

Objek yang diteliti adalah Kelompok Tani Jembar II di Desa Margahayu Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif yang dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data sesuai dengan masing-masing jenis data. Sumber data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Pengambilan responden dilakukan secara sensus terhadap 25 orang anggota yang merupakan petani organik. Penelitian dan kegiatan penunjang lainnya dilakukan mulai bulan Januari 2016 sampai Desember 2016.

Data primer yang diperoleh kemudian diolah menggunakan program *SPSS 17.0 for Windows* dan diuji dengan Statistik Nonparametrik. Guna menguji hipotesis tentang Pengaruh Pelaksanaan Pertanian Padi SRI Organik terhadap Keberlanjutan Ekonomi Petani menggunakan *Korelasi Rank Spearman*.

Variabel pelaksanaan padi SRI organik yang dioperasionisasikan terdiri dari sebagai berikut:

1) Pelaksanaan Pertanian padi SRI organik adalah Teknik budidaya pertanian yang menggunakan sumberdaya alam secara organik atau terbebas dari penggunaan input kimia dan dilakukan oleh petani sesuai dengan pengetahuan dan kondisi lokal mereka, menggunakan skala pengukuran Ordinal dengan indikator yang dikembangkan Widiarta,A. dkk (2011) sebagai berikut :

- a) Lahan pertanian harus dikonversi dari lahan non organik menjadi organik tanpa tercemar bahan kimia sintetik selama lebih dari atau sama dengan 3 tahun yaitu Periode yang dibutuhkan untuk mengkonversi lahan dari non-organik menjadi organik, sehingga lahan terbebas dari residu bahan kimiasintetik secara ideal selama minimal 3 tahun.
- b) Bertanam padi organik harus menggunakan bibit padi varietas lokal yaitu Petani menggunakan bibit padi varietas lokal dan bukan hibrida.
- c) Bertanam padi organik harus menggunakan bibit muda dan per lubang dengan satu tanaman adalah Petani menggunakan bibit muda dengan jumlah bibit satu per lubang tanam.
- d) Proses pengadaan dan pengangkutan pupuk organik ke sawah sesuai rekomendasi secara rutin setiap musim tanam yaitu Cara

petani mendapatkan dan mengangkut pupuk yang berasal dari bahan organik seperti pupuk kompos, kandang, hijau, cair dan lain-lain dari lokasi awal mereka menuju ke sawah secara rutin setiap musim.

- e) Lahan dan sumber air irigasi untuk pertanian organik harus dipisahkan dari pertanian konvensional yaitu Pemisahan lahan dan sumber air irigasi antara pertanian organik dengan pertanian konvensional untuk menghindari kontaminasi bahan-bahan kimia sintetik.
 - f) Pengendalian hama dan penyakit tanaman dengan menggunakan pestisida organik yaitu Pengendalian hama dan penyakit tanaman secara alami yang dapat dilakukan oleh petani dengan memanfaatkan pestisida hayati atau nabati serta predator hama alami tanpa bahan kimia sintetik.
- 2) Keberlanjutan Ekonomi Petani yaitu Kondisi ekonomi petani yang ideal yakni jika petani mampu menghasilkan produktivitas yang tinggi dan memperoleh pendapatan yang cukup untuk melaksanakan keberlanjutan penghidupan secara kontinu diukur dengan skala rasio, terdiri dari :
- a) Produktivitas yaitu kemampuan sistem usahatani untuk menghasilkan panen per luas lahan pada musim tertentu dari tanaman

yang dibudidayakan untuk menjamin kelangsungan hidup petani.

- b) Keuntungan usahatani per musim tanam yaitu jumlah total penerimaan petani per musim tanam dikurangi jumlah total biaya input produksi pertanian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis statistik pengaruh pelaksanaan pertanian Padi S.R.I organik terhadap keberlanjutan ekonomi petani

dalam hal ini terhadap produktivitas yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 1.

Hasil analisis menunjukkan $\text{Sig} = 0,179 > \alpha = 0,05$ maka Terima H_0 , ini berarti bahwa pelaksanaan pertanian padi SRI organik tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan ekonomi pertanian (produktivitas).

Tabel 1. Hasil Analisis Pengaruh Pelaksanaan Pertanian Padi S.R.I Organik terhadap Keberlanjutan Ekonomi Petani (Produktivitas)

			Pelaksanaan	Produktivitas
Spearman's rho	Pelaksanaan	Correlation Coefficient	1.000	.278
		Sig. (2-tailed)		.179
		N	25	25
	Produktivitas	Correlation Coefficient	.278	1.000
		Sig. (2-tailed)	.179	-
		N	25	25

Dari data yang diperoleh, produktivitas rata-rata yang dicapai responden petani organik hanya sekitar 6,74 ton/ha dan hasil ini masih dibawah rata-rata produktivitas padi konvensional sebesar 6,80 ton/ha. Hasil ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa hal diantaranya bahwa produktivitas pertanian padi organik akan meningkatkan hasil setelah beberapa musim tanam, sedangkan di lokasi penelitian masih ada beberapa responden yang baru mengikuti pertanian padi organik. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukristiyonubowo R dkk (2011) bahwa dibandingkan dengan sistem padi

konvensional, pada awal pelaksanaan sistem padi semiorganik dan organik sepenuhnya, hasil padi lebih rendah sekitar 3 - 4 ton per ha per musim tanam. Namun, setelah delapan tahun produksi beras relatif sebanding dengan sistem konvensional. Sementara Chitra L, and Janaki P (1999) menyatakan meskipun hasil gabah dengan pertanian organik seringkali lebih rendah dibanding pertanian konvensional, namun layak untuk meningkatkan hasil panen padi.

Penyebab masih rendahnya produktivitas ini juga dimungkinkan karena petani organik masih menggunakan takaran pupuk organik yang lebih rendah

dibanding rekomendasi, hal ini disebabkan karena sulitnya memenuhi ketersediaan pupuk organik.

Kemudian pada penelitian ini juga dianalisis pengaruh pelaksanaan

pertanian Padi S.R.I organik terhadap pendapatan yang diperoleh petani organik dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Analisis Pengaruh Pelaksanaan Pertanian Padi S.R.I Organik terhadap Keberlanjutan Ekonomi Petani (Pendapatan)

			Pelaksanaan	Pendapatan
Spearman's rho	Pelaksanaan	Correlation Coefficient	1.000	.024
		Sig. (2-tailed)		.909
		N	25	25
	Produktivitas	Correlation Coefficient	.024	1.000
		Sig. (2-tailed)	.909	-
		N	25	25

Hasil analisis menunjukkan Sig = 0,909 > α = 0,05 maka terima H_0 , ini berarti bahwa pelaksanaan pertanian padi SRI organik tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan ekonomi pertanian (pendapatan).

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa pertanian padi SRI organik yang dilaksanakan di lokasi penelitian tidak berpengaruh terhadap peningkatan tingkat pendapatan petaninya. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh Dobbs TL, Smolik JD (1997) yang menyatakan bahwa sistem tanam organik kurang menguntungkan dibandingkan dengan sistem konvensional.

Pada hasil penelitian ini pendapatan petani belum memenuhi harapan. Hal ini disebabkan karena pendapatan petani akan sangat ditentukan oleh besarnya

biaya yang dikeluarkan, produktivitas yang diperoleh dan harga untuk produk yang dihasilkan. Biaya yang dikeluarkan untuk pertanian organik adalah sebesar Rp. 12.444.152.- per ha, lebih rendah dibanding pertanian konvensional sebesar Rp. 12.765.200- per ha. Namun, biaya produksi yang rendah ini belum diimbangi dengan produktivitas yang diharapkan, padahal di beberapa tempat berdasarkan hasil penelitian sebelumnya produktivitas padi organik dapat mencapai 7-10 ton/ha. Harga produk padi organik adalah sebesar Rp. 550.000.-/kuintal. Harga ini sudah lebih tinggi apabila dibandingkan dengan harga gabah padi konvensional, sehingga hal ini merupakan nilai tambah yang sesungguhnya akan dapat meningkatkan pendapatan petani apabila

produktivitasnya bisa ditingkatkan di kemudian hari.

Kondisi ini diharapkan akan berubah lebih baik di masa mendatang seiring dengan pengaruh pemberian pupuk organik yang akan memberikan dampak positif jangka panjang terhadap produktivitas padi organik. Walaupun profitabilitasnya saat ini masih belum memenuhi harapan namun padi organik lebih menguntungkan dibandingkan dengan pertanian konvensional seperti yang diungkapkan oleh Surekha K, et al, (2013) yang menyatakan bahwa walaupun profitabilitasnya sama, pertanian organik lebih menguntungkan daripada pertanian konvensional, mengingat kontribusinya terhadap kesehatan, lingkungan, dan keberlanjutan.

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh simpulan bahwa pada kasus pelaksanaan pertanian padi S.R.I organik di wilayah penelitian tidak berpengaruh terhadap aspek ekonomi petani yang terdiri dari produktivitas dan pendapatan petani. Hal ini terjadi karena rata-rata produktivitas padi S.R.I organik yang diperoleh masih berada di bawah rata-rata produktivitas padi konvensional.

4.2. Saran

Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan diantaranya untuk semua pihak

agar segera mengambil langkah-langkah strategis untuk pengembangan dan mencari solusi yang tepat untuk mengantisipasi berbagai kendala yang dihadapi para petani padi sawah dengan sistem SRI organik. Diantara yang harus dicari solusinya adalah terkait kendala keterbatasan pupuk organik, sehingga harus dilakukan upaya penyediaan bahan baku pembuatan pupuk organik dan pestisida organik bagi petani yang membuat pupuk tersebut secara mandiri atau bekerjasama dengan pihak lain yang mampu menyediakan pupuk organik dengan harga murah.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada LP3MP Universitas Siliwangi yang telah membiayai pelaksanaan penelitian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Bhooshan, N., Prasad C. 2011. *Organic Farming: Hope of posterity*. In: *Organic Agriculture: Hope of Posterity* (Eds.), UP Council of Agricultural Research (UPCAR), Lucknow, India 1-10.
- Carpenter Boggs L, Kennedy AC, Reganold JP. (2000). Organic and biodynamic management effects on soil biology. *Soil Sci Soc Am J* 64: 1651-1659
- Cassman KG, Pingali PL.(1995). Extrapolating trends from long-term experiments to farmer's fields: the case of irrigated rice systems in Asia. In: *Agricultural Sustainability: Economic, Environmental and Statistical Considerations*, John Wiley and Sons, New York, USA.
- Chitra L., Janaki P. (1999). Combined effect of organic wastes and inorganic nutrients on the nutrient

- uptake and yield of rice in kar and pishanam seasons. *Oryza* 36: 327-330.
- Dobbs TL, Smolik JD. (1997). Productivity and profitability of conventional and alternative farming systems: A Long-Term On-Farm Paired Comparisons. *Journal of Sustainable Agriculture* 9: 63-79
- Pathak H, Kushwala JS, Jain MC .(1992). Eyahiation of manurial value of Biogas spent slurry composted with dry mango leaves, wheat straw and rock phosphate on wheat crop. *Journal of Indian Society of Soil Science* 40: 753-757.
- Seufert, Verena.(2012). *Organic Agriculture as an Opportunity for Sustainable Agricultural Development*. Policy Brief No. 13 Part of the Research Project : Research to Practice – Strenghtening Contributions to Evidence-based Policymaking. Institute for the Study of International Development. Canada.
- Sukristiyonubowo R, Wiwik H, Sofyan A, Benito H.P, and S. De Neve.(2011,July). Change from conventional to organic rice farming system: biophysical and socioeconomic reasons. *International Research Journal of Agricultural Science and Soil Science* 1(5): 172-182.
- Surekha K, Rao KV, Shobha Rani N, Latha PC, Kumar RM .(2013). Evaluation of Organic and Conventional Rice Production Systems for their Productivity, Profitability, Grain Quality and Soil Health. *Agrotechnol* S11: 006. doi:10.4172/2168-9881.S11-006
- Widiarta,Aero.,Adiwibowo, Soeryo., dan Widodo. (2011). Analisis Keberlanjutan Praktik Pertanian Organik di Kalangan Petani. Sodality. *Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi dan Ekologi Manusia*. IPB. Bogor.
- Yanti, Elena K.Y.S. (2014). *Pola Hubungan Patron Klien dalam Pengembangan Usahatani Padi Organik (Studi Kasus pada Kelompok Tani Cidahu, di Desa*

Mekarwangi Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya). Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran Jatinangor.